

Content Plan Social Media PLAN International Indonesia – April 2023							
No	Date	Day	Hour	Category	Caption	Design Title	G
1	2	Sun	10 am	Awareness of Sexual Assault on Social Media	<p>Media sosial ibaratnya surga fana semua orang, bahkan anak-anak, tapi apa memang benar begitu?</p> <p>Ternyata, iblis-iblis yang mengintai anak-anak untuk kepuasan pribadi pun juga bertebaran dengan bebas! Sahabat pasti sudah tidak asing dengan istilah pelecehan seksual, namun apa kalian tahu mengenai bentuk-bentuk pelecehan seksual tersebut?</p> <p>Simak terus informasinya, ya! Mari kita berantas segala perilaku pelecehan seksual untuk menciptakan lingkungan yang aman!</p>	<p>Rawan! Predator Mengintai Sosial Media, Keamanan Anak di Ujung Tombak</p> <p>Banyaknya kasus pelecehan seksual pada anak-anak perempuan di sosial media yang dilakukan oleh orang dewasa. Tak jarang, pelakunya melakukan berbagai motif untuk memenuhi hasratnya. Perlu kita waspadai, bentuk-bentuk dari pelecehan seksual yang bertebaran di media sosial, namun kita tidak menyadari bahwa itu adalah tindak pelecehan seksual.</p> <p>Beberapa hal ini merupakan tindakan yang menjurus kepada pelecehan seksual:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan untuk berteman dan mengobrol dengan orang asing dari sosial media, berkelanjutan dengan orang asing tersebut yang berkomunikasi yang menjurus ke 	

						<p>arah hal seksual hingga ke permintaan foto juga video.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Komentar di kolom komentar postingan yang menyoroti beberapa bagian tubuh dan memujinya dengan terlalu berlebihan. 3. Pengancaman untuk disebarluaskan foto atau video yang dilakukan ketika si korban menolak atau menjauhi si pelaku. 4. Pujian melalui pesan atau komentar yang menjurus ke hal-hal berbau tidak senonoh. 5. Permintaan untuk membagikan foto atau video yang mempunyai sangkut pautnya kepada korban pelecehan seksual anak. 	
2	3	Mon	7 pm	Reels of Sexual Education	Penyakit masyarakat yang menahun yaitu salah kaprahnya pendidikan mengenai kekerasan seksual pada anak. Ironisnya, justru anak-anak perempuan yang disuruh untuk berhati-hati,	<p>Educate Your Son, Not Your Daughter!</p> <p>Sebuah video pendek untuk diposting dalam bentuk Reels, berisikan tentang pelurusan</p>	

					<p>bukan anak laki-laki yang diajarkan untuk mengerti dan melindungi.</p> <p>Menurut Sahabat, bagaimana seharusnya seorang anak dididik mengenai hal penting seperti ini? Tulis di kolom komentar, ya!</p>	<p>cara mendidik anak mengenai kekerasan seksual.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajarkan kepada anak laki-laki rasa hormat dan melindungi kepada perempuan, bukan kepada anak perempuan untuk bersembunyi dan berhati-hati. 2. Memberitahu anak laki-laki mengenai <i>Gender Equality</i> dengan cara sederhana untuk ditangkap dan dimengerti. 3. Memberitahu kepada anak-anak bentuk kekerasan seksual dan sikap saling melindungi satu sama lain terlepas dari gender mereka. 	
3	4	Tue	7 pm	<p>Trivia Quiz: Myths or Facts</p>	<p>Sahabat sering dengar nggak soal stereotip perempuan yang begini dan begitu? Nah, pasti kalian bertanya-tanya benar atau sekedar omongan belaka, kan?</p> <p>Yuk, kasih pendapat kalian di kolom komentar!</p>	<p>Postingan berupa slides mengenai mitos atau fakta seputar perempuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perempuan tidak bisa sukses laki-laki di bidang STEM <p>Mitos -> Perempuan justru lebih menunjukkan ketertarikan pada</p>	

						<p>bidang STEM ketika masih anak-anak daripada laki-laki, kesuksesan seseorang tidak diukur dari gender melainkan dari usaha orang tersebut.</p> <p>2. Perempuan tidak sekuat laki-laki baik emosional maupun fisik.</p> <p>Mitos -> Tubuh perempuan bisa terlatih sekuat laki-laki dengan latihan yang tepat dan benar, meskipun secara emosional berbeda, namun hal itu kembali lagi kepada pribadi seseorang. Kekuatan lahir karena dilatih dan ditempa dengan benar.</p> <p>3. Perempuan benci dengan candaan atau ejekan yang mengarah ke hal-hal seksual dari laki-laki.</p> <p>Fakta-> Hal itu membuat perempuan merasa tidak nyaman dan terancam dengan perkataan dari laki-laki yang mengarah ke hal-hal seksual ketika</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

						<p>mereka sedang berbicara santai.</p> <p>Termasuk juga <i>catcalling</i> yang dilakukan para laki-laki di jalanan.</p>	
4	5	Wed	7 pm	<p>Get to Know Women in STEM</p>	<p>Tahukan kamu bahwa ada perempuan-perempuan Indonesia hebat yang bekerja di bidang STEM? Nggak hanya di dalam negeri tapi juga luar negeri! Wah, keren sekali pastinya!</p> <p>Siapa aja mereka? Yuk, simak profil dan prestasi mereka!</p> <p>Sahabat yang mempunyai pengalaman atau sedang berkarir di bidang yang sama, ceritakan di kolom komentar, ya!</p>	<p>4 Kartini yang Bersinar di Bidang STEM!</p> <p>1. Pratiwi Pudjilestari Sudarmono</p> <p>Sempat menjadi perwakilan Indonesia di proyek NASA dan perempuan pertama penyabet gelar Doktor di Jepang. Nama Pratiwi sudah tidak asing lagi di kalangan cendekiawan, dia banyak menorehkan prestasi di bidang STEM dan saat ini pun menjadi guru besar Mikrobiologi di Universitas Indonesia.</p> <p>2. Moorisa Tjokro</p> <p>Satu-satunya perempuan di antara 6 <i>Software Engineer</i> untuk Tesla! Sebuah prestasi yang sangat membanggakan untuk seorang Moorisa Tjokro. Dibalik kepopuleran mobil Tesla, dia ikut</p>	

						<p>berperan besar dalam mengembangkan teknologi autopilot mobil tersebut. Sebelumnya, Moorisa juga berkarir di PBB sebagai asisten peneliti, dan juga asisten pengajar di universitas TOP dunia seperti Columbia University.</p> <p>3. Premana Wardayanti Premadi</p> <p>Mempunyai sebuah asteroid yang di atasnamakan dirinya, Premana dikenal sebagai astronom pertama dari Indonesia. Namanya pun diabadikan dalam sebuah asteroid yang bernama Asteroid 12937 Premadi. Tak hanya aktif di bidang STEM, Premana juga aktivis di Universe Awareness for Children Indonesia. Meskipun mengidap ALS, hal itu tak menghentikannya untuk bersinar. Saat ini, dia menjadi pengajar studi Astronomi ITB.</p> <p>4. Silvia Halim</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						<p>Keberadaan MRT yang semakin memudahkan transportasi di ibukota, tidak lepas dari jasa seorang perempuan bernama Silvia Halim. Alumni dari Nanyang Technological University di Singapura ini, telah berjasa dalam menciptakan MRT sejak tahun 2019. Saat ini, Silvia telah melepaskan jabatannya sebagai Direktur Konstruksi PT MRT Jakarta dan menjabat sebagai Deputy Bidang Sarana dan Prasarana Badan Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN).</p>	
5	6	Thu	4 pm	Reels	<p>Kata Mereka tentang PLAN International Indonesia</p> <p>Halo, Sahabat!</p> <p>Setelah sekian lama PLAN International Indonesia didirikan, pasti ada rasa penasaran mengenai reaksi masyarakat diluar sana mengenai yayasan ini. Kalian pasti juga mau</p>	<p>Sebuah video singkat yang menunjukkan beberapa orang yang mengungkapkan pendapat mereka terkait PLAN Indonesia. Beberapa pertanyaan yang akan dimasukkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu tahu mengenai PLAN International Indonesia? 	

					<p>tahu, kan apa yang mereka pikirkan mengenai PLAN International Indonesia? Kira-kira, apakah akan ada harapan publik yang akan diwujudkan oleh PLAN Indonesia?</p> <p>Jangan lupa untuk simak videonya, ya! Buat Sahabat yang ingin menyampaikan pendapatnya, langsung terjun ke kolom komentar, ya!</p>	<p>2. Bagaimana PLAN International Indonesia telah berandil pada negeri ini?</p> <p>3. Apakah menurutmu PLAN International Indonesia telah mewujudkan perlindungan terhadap anak-anak?</p> <p>4. Bagaimana kamu menginginkan PLAN International Indonesia kedepannya?</p>	
6	7	Fri	7 pm	<p>Story: Engageme nt</p>	<p>Bagaimana menurutmu pedofilia harus diadili seadil-adilnya?</p> <p>Penjara seumur hidup atau hukuman mati</p> <p>Tuliskan jawaban dan alasanmu disini dan jangan lupa posting di instagram kalian, ya!</p>	<p>Postingan untuk Instagram Story berupa pertanyaan mengenai cara hukuman yang tepat untuk para pedofilia dan untuk jawabannya, dibuat dalam bentuk template desain yang akan diisi alasan dari pengikut akun, kenapa memilih dipenjara seumur hidup atau dihukum mati. Template tersebut kemudian di post di masing-masing Instagram Story pengikut.</p>	
7	8	Sat	4 pm	Reels Tips	<p>Lebaran Masih Lama, Horornya Pertanyaan “Tante” Sudah di Depan Mata!</p>	<p>Sebuah video singkat yang berisi mengenai tips untuk menyelamatkan diri dari</p>	

					<p>Hmm, lebaran identik dengan kumpul keluarga dan suasana ramai penuh suka cita. Tapi, Sahabat juga sudah tidak asing dengan pertanyaan-pertanyaan yang selalu membuat suasana bahagia itu berubah suram. Pastinya, kita tidak ingin hal itu menghancurkan kebahagiaan, bukan?</p> <p>Nah, Sahabat tidak perlu khawatir, nih! Ada beberapa tips untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan itu!</p> <p>Tapi, jangan lupa untuk tetap sopan dan hormat kepada yang lebih tua. Kalau kalian ada beberapa saran lain, yuk tulis di kolom komentar!</p>	<p>pertanyaan-pertanyaan horor yang dilayangkan ketika hari lebaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kok, makin gendut aja? Kaya Tante, dong, kurus dan langsing. Rep: Oh, iya nih, Tan. Soalnya saya bahagia dan nggak ada pikiran buat bayar hutang di pinjol, hehe. 2. Aduh, kamu kok nggak bawa calon ke rumah? Malu dong sama saudara yang lebih muda, udah gendong anak aja. Rep: Hehe, iya Tan, masih fokus ke karir dulu, biar kalo mau nikah nanti nggak pinjem sana-sini. 3. Ya ampun, kamu belum lulus kuliah juga? Anak Tante, tuh udah lulus dan kerja di perusahaan negara, gajinya gede! Rep: Iya, nih, Tan. Aku lagi sibuk ikut penelitian dan proyek sama dosen ke luar negeri, biar nanti nyari kerjanya gampang dan jalur halal. 	
--	--	--	--	--	--	--	--

						Oh iya, anak Tante dulu habis berapa waktu masuk ke perusahaan?	
--	--	--	--	--	--	--	--

3 KOL untuk promosi PLAN International Indonesia

Secara general, pemilihan dari KOL ini adalah berdasar pada tujuan utama, yaitu untuk memperlebar dan menjangkau lebih banyak audiens untuk akun PLAN International Indonesia. Sehingga, dipilihlah *influencer* dengan komunitas yang cukup banyak dan juga bergerak di bidang yang selaras dengan PLAN International Indonesia.

Nama	Sosial Media	Komunitas	Alasan
Abigail Limuria	https://www.instagram.com/abigailimuria/?hl=en	18.1K	Abigail Limuria dikenal sebagai aktivis pemberdayaan perempuan melalui platform Lalita Project sebagai Co Founder dan juga What Is Up Indonesia. Pembawaannya yang masih muda dan melek dengan isu-isu politik juga perempuan, selaras dengan apa yang ingin dibawa oleh PLAN International Indonesia. Selain itu, kiprahnya di dunia politik dan aktivis pun juga lebar dan cukup berpengalaman. Terbukti dengan dia berani dan juga lantang dalam menyuarakan pendapat-pendapatnya mengenai politik juga hak-hak perempuan. Abigail juga beberapa kali menjadi pembicara di program politik TV Indonesia seperti Mata Najwa. Jika PLAN International Indonesia menggunakan Abigail sebagai promotor, tentunya audiens muda yang bersemangat untuk menyuarakan perlindungan anak perempuan akan semakin bertambah.

Zhafira Aqyla	https://www.instagram.com/zhafiraiha/	219K	<p>Zhafira Aqyla cukup dikenal sebagai seorang yang aktif mempromosikan aktivitasnya sebagai mahasiswa Harvard dan juga pernah menerima beasiswa MEXT di Osaka University. Dia pun juga memiliki ketertarikan yang lebih mengenai pendidikan seksual dan pendiri dari Taulebih.id. Selain itu, Zhafira juga mempunyai komunitas yang cukup besar dan berasal dari kalangan muda yang melek dengan pendidikan dan pendidikan seksual yang masih tabu di Indonesia. Hal ini tentunya akan mendukung dari pelebaran audiens untuk PLAN International Indonesia, terlebih ketika ingin lebih menyebarkan <i>awareness</i> kepada publik mengenai pendidikan seksual kepada anak. Dari Zhafira, hal itu akan bisa disampaikan dengan lebih mudah dan PLAN International Indonesia akan mendapatkan audiens baru dari kalangan yang cukup melek mengenai hal ini.</p>
Jeni Karay	https://www.instagram.com/jenikaray/	184K	<p>Jeni Karay merupakan influencer asal Papua yang aktif menyuarakan hak-hak dan perlindungan terhadap anak-anak, khususnya yang ada di Papua. Melalui sosial medianya, dia cukup aktif menyampaikan pendapatnya dengan cara yang luwes dan tentunya ala anak muda. Selain itu, dia juga pernah menjadi pembicara dalam sebuah kegiatan yang mengangkat isu perlindungan anak dengan UNICEF. Dari situ, bisa terlihat jika Jeni Karay ini cukup aktif dan melek mengenai isu-isu perlindungan anak dan pentingnya menjaga kebahagiaan dan keamanan mereka sebagai penerus bangsa.</p> <p>Hal ini sejalan lurus dengan visi dan misi PLAN International Indonesia, melindungi dan memperjuangkan hak-hak anak perempuan dari segala penjuru Indonesia.</p>